

**ANALISIS TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT
TERHADAP HUNIAN TETAP DI DAERAH RELOKASI
TERPADU PASCA BANJIR LAHAR DINGIN ERUPSI
GUNUNG MARAPI KABUPATEN AGAM**

TUGAS AKHIR



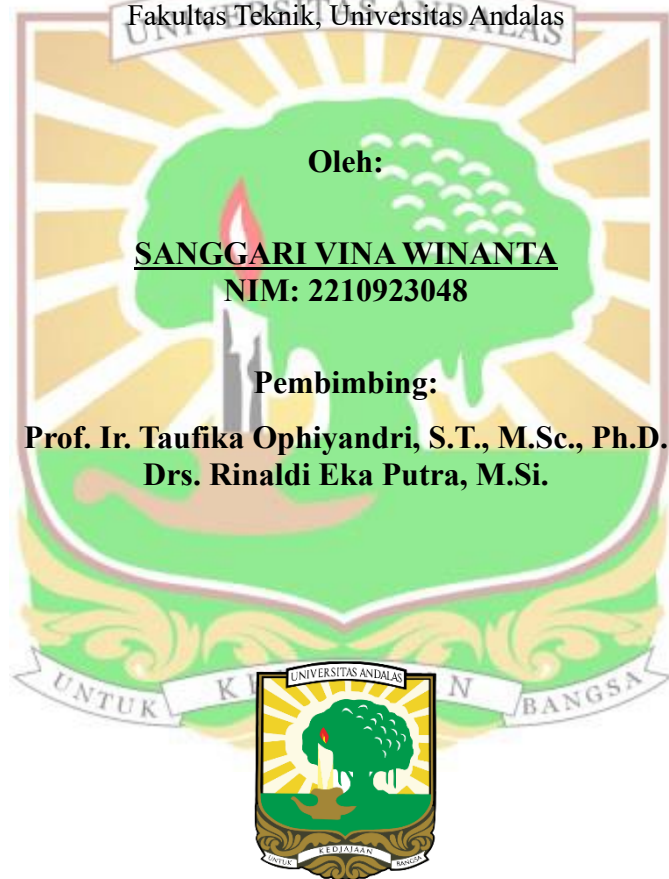
**PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL
DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG
2026**

ANALISIS TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP HUNIAN TETAP DI DAERAH RELOKASI TERPADU PASCA BANJIR LAHAR DINGIN ERUPSI GUNUNG MARAPI KABUPATEN AGAM

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan
Program Strata-1 pada Departemen Teknik Sipil,
Fakultas Teknik, Universitas Andalas



Oleh:

SANGGARI VINA WINANTA

NIM: 2210923048

Pembimbing:

**Prof. Ir. Taufika Ophiyandri, S.T., M.Sc., Ph.D.
Drs. Rinaldi Eka Putra, M.Si.**

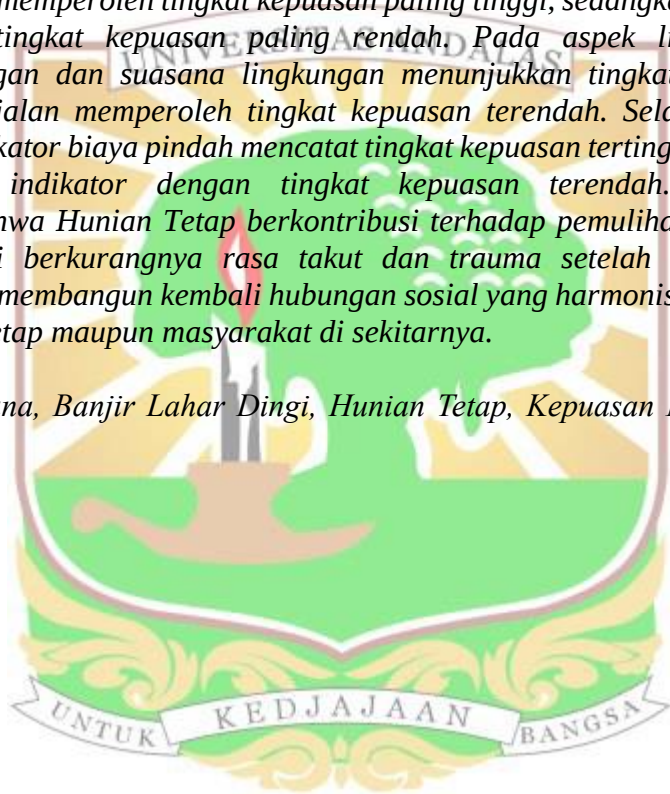
**PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL
DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG
2026**

ABSTRAK

Banjir lahar dingin yang melanda Kabupaten Agam pada Mei 2024 mengakibatkan kerusakan pada kawasan permukiman serta menimbulkan dampak terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat yang terdampak. Dalam mendukung proses pemulihan pascabencana, pemerintah melaksanakan program relokasi melalui pembangunan Hunian Tetap (HunTap) bagi masyarakat yang kehilangan tempat tinggal. Penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat kepuasan masyarakat terhadap Hunian Tetap dengan meninjau aspek fisik dan desain bangunan, lingkungan, serta sosial ekonomi. Penelitian menerapkan metode campuran (*mixed methods*) yang memadukan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan wawancara kepada 20 orang masyarakat yang masih menghuni Hunian Tetap. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa secara umum masyarakat merasa puas terhadap kondisi Hunian Tetap. Pada aspek fisik dan desain bangunan, indikator pencahayaan alami memperoleh tingkat kepuasan paling tinggi, sedangkan tata ruang menjadi indikator dengan tingkat kepuasan paling rendah. Pada aspek lingkungan, indikator kebersihan lingkungan dan suasana lingkungan menunjukkan tingkat kepuasan tertinggi, sementara kondisi jalan memperoleh tingkat kepuasan terendah. Selanjutnya, pada aspek sosial ekonomi, indikator biaya pindah mencatat tingkat kepuasan tertinggi, sedangkan kondisi ekonomi menjadi indikator dengan tingkat kepuasan terendah. Hasil wawancara mengungkapkan bahwa Hunian Tetap berkontribusi terhadap pemulihan kondisi psikososial masyarakat melalui berkurangnya rasa takut dan trauma setelah bencana. Selain itu, masyarakat mampu membangun kembali hubungan sosial yang harmonis, baik dengan sesama penghuni Hunian Tetap maupun masyarakat di sekitarnya.

Kata kunci : Bencana, Banjir Lahar Dingi, Hunian Tetap, Kepuasan Masyarakat, Relokasi Terpadu



ABSTRACT

The cold lahar flood disaster that struck Agam Regency in May 2024 caused substantial damage to residential areas and had significant impacts on the social and economic conditions of the affected communities. In support of the post-disaster recovery process, the government implemented a relocation program through the construction of Permanent Housing for residents who had lost their homes. This study aims to analyze the level of community satisfaction with the Permanent Housing by examining three aspects, physical and architectural design, environmental conditions, and socio-economic conditions. The research employed a mixed-methods approach, integrating quantitative and qualitative techniques. Data were collected through questionnaires and interviews involving 20 residents who currently reside in the Permanent Housing. The findings indicate that, overall, the community expressed satisfaction with the condition of the Permanent Housing. With regard to the physical and architectural design aspect, the natural lighting indicator recorded the highest level of satisfaction, whereas spatial layout was the indicator with the lowest satisfaction level. In terms of the environmental aspect, the indicators of environmental cleanliness and neighborhood atmosphere showed the highest satisfaction levels, while road conditions received the lowest rating. Meanwhile, in the socio-economic aspect, the relocation cost indicator obtained the highest satisfaction level, whereas economic condition was the indicator with the lowest level of satisfaction. The interview results further revealed that the Permanent Housing has contributed to the psychosocial recovery of the community by reducing fear and trauma following the disaster. In addition, residents have been able to rebuild harmonious social relationships, both among fellow occupants of the Permanent Housing and with the surrounding community.

Keywords: *Disaster, Cold Lahar Flood, Permanent Housing (Huntap), Community Satisfaction, Integrated Relocatio.*

